

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia karena melalui pendidikan setiap orang dapat mengembangkan dirinya sehingga ia dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya, pendidikan dianggap penting karena berfungsi meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok dalam kematangan berfikir dan konteks yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, adapun fungsi dari pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan dapat juga di peroleh baik secara formal dan non formal. pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah di rencanakan atau, terstruktur oleh suatu insitusi, departemen atau kementerian suatu Negara seperti di sekolah pendidikan memerlukan sebuah kurikulum untuk melaksanakan perencanaan pengajaran. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari - hari dari berbagai pengalaman baik yang di alami atau di pelajari dari orang lain. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang di tunggu-tunggu oleh siswa alasannya tak lain yaitu karena mata pelajaran . pendidikan jasmani selalu menjadi mata pelajaran favorit di bangku sekolah dasar maupun jenjang SMP sampai dengan SMA.

Bola voli sebagai materi permainan bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas, dalam pelaksanaannya bertujuan mengembangkan keterampilan pengolahan dari dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmanai, serta pola hidup sehat, yang diharapkan memiliki keterampilan dasar untuk dapat bermain bola voli. *passing* atas merupakan bagian tidak dapat dipisahkan dan dihilangkan dalam permainan bola voli. Terdapat kendala pada siswa yang terjadi dalam pembelajaran *passing* atas misalnya, kekhawatiran siswa karena takut terkilir, jenuh karena gerakan terlihat mudah tetapi sulit untuk dilakukan. Faktor yang menghambat kemampuan siswa lainnya, salah satu faktornya adalah jumlah bola yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada, siswa merasa bosan saat mengikuti pelajaran *passing* atas yang monoton, kurangnya strategi dan kreativitas guru penjas pada saat proses pembelajaran.

Teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya: *passing* bawah, *passing* atas, umpan, *spike/smash*, *service*, dan bendungan. Teknik dasar inilah yang harus dilatih agar dapat meningkatkan mutu permainan Bola Voli.

Dari permasalahan tersebut, masalah yang utama adalah teknik dasar yang diberikan kepada siswa yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi dalam bentuk permainan agar menjadi lebih bervariasi dan siswa tidak merasa bosan

Demikian Peneliti membuat model permainan merupakan cara alternatif pembelajaran yang memadukan permainan dengan belajar teknik sehingga sangat

cocok bila pembelajaran ini diberikan. Karena permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam penjas.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani maka peran seorang guru sangat penting dalam pencapaian tujuan ini. Dimana sebagai seorang guru harus menyiapkan pembelajaran secara sistematis dan terencana agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan, bukan hanya seorang guru yang berperan dalam pencapaian tujuan tersebut melainkan siswa/siswi yang ada di sekolah.

Berdasar pengamatan dan observasi penulis, masih banyak siswa – siswi di sekolah SMP Negeri 3 Kabupaten Kaimana yang masih kurang menguasai menggunakan bola sesungguhnya karena bentuknya yang besar dan keras, maka dari itu perlu diberikan model pembelajaran yang menarik agar siswa – siswi dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik dan lebih percaya diri dalam melakukan gerakan passing atas bola voli menggunakan bola sesungguhnya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada Model Pembelajaran *Passing Atas Bola Voli* Berbasis Permainan Pada Siswa SMP Negeri 3 Kabupaten Kaimana.

C. Perumusan Masalah

Adanya permasalahan di atas adalah bagaimana Model Pembelajaran *Passing* atas Bola Voli Berbasis Permainan Pada Siswa SMP Negeri 3 Kabupaten Kaimana?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna bagi siswa, guru, maupun sekolah. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berguna bagi siswa

Pembelajaran dengan menggunakan metode permainan yang sangat disukai ini, menjadi pengalaman baru bagi siswa SMP Negeri 3 Kabupaten Kaimana dalam pembelajaran *passing* atas bola voli, sehingga pembelajaran ini menjadi sangat menyenangkan dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

2. Manfaat Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

3. Manfaat Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan materi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu mata pelajaran pendidikan jasmani.